

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSETS*  
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL  
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

Oleh :

**STEVANIE**

**20180500126**

**JURUSAN MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2022**

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSETS*  
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL  
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar**

**Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis**

**Universitas Buddhi Dharma Tangerang**

**Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :**

**STEVANIE**

**20180500126**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2022**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Stevanie  
NIM : 20180500126  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Assets* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 10 September 2021

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.**  
NIDN : 0401127407



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Assets* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Stevanie  
NIM : 20180500126  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

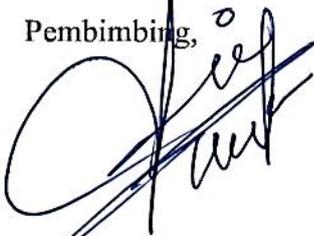
Tangerang, 13 Januari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.**  
NIDN : 0401127407

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

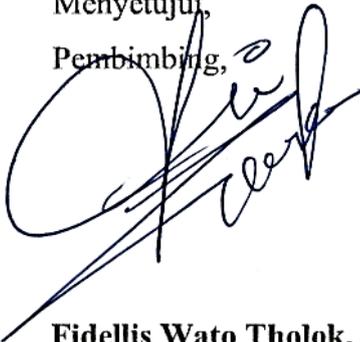
Nama : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Stevanie  
NIM : 20180500126  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Assets* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.**  
NIDN : 0401127407

Tangerang, 13 Januari 2022  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Stevanie  
NIM : 20180500126  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Assets* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 09 Februari 2022.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0421107101



Penguji I : Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.  
NIDN : 0421077402



Penguji II : FX. Pudjo Wibowo, S.E., M.M.  
NIDN : 0430067206



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian ini saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan Fakultas atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 27 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



**Stevanie**

NIM : 20180500126

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20180500126  
Nama : Stevanie  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Return On Assets* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk mengganggu secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 10 Februari 2022

Penulis,



Stevanie

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSETS* DAN  
*CURRENT RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**ABSTRAK**

Memperoleh keuntungan merupakan bagian dari setiap perusahaan dalam berbisnis. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan manajemen yang efektif dan efisien agar mampu mengelola perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba, sehingga diperlukan laporan keuangan sebagai media informasi bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui keadaan dan posisi keuangan saat itu, khususnya untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Objek yang digunakan dalam studi ini merupakan perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* pada periode 2016-2020. Tujuan penelitian ini guna menguji, menjelaskan dan membuktikan secara empiris pengaruh dari *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah keseluruhan dari objek penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh enam perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* sesuai rentang waktu yang telah ditentukan untuk dijadikan sampel.

Teknik analisis data dalam studi ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 24.

Hasil studi ini menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan nilai sig.  $0.009 < 0.05$ , sedangkan secara parsial menyatakan bahwa diantara ketiga variabel independen terdapat dua variabel yang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, yaitu variabel *ROA* dengan nilai sig.  $0.002 < 0.05$  dan *CR* dengan nilai sig.  $0.031 < 0.05$ . Sedangkan variabel *GPM* menghasilkan nilai sig.  $0.145 > 0.05$ , sehingga menunjukkan bahwa variabel *GPM* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *GPM*, *ROA*, *CR*, Pertumbuhan Laba

**THE EFFECT OF GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS AND CURRENT RATIO TO GROWTH PROFIT IN SUBSECTOR PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES REGISTERED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE AT 2016-2020**

**ABSTRACT**

*Making a profit is one of the reason of every companies in business. To achieve that goal, effective and efficient management will be needed to enable the company to increase growth profit, so financial statements as a medium of information for the management of the company to know the current financial situation and position, especially for the company whose stock has been recorded and traded.*

*The object in this study is carried out with subsector property and real estate companies registered in Indonesian Stock Exchange at 2016-2020. The research purpose to test, explain and present empirical evidence of the effects between gross profit margins, return on assets and current ratio to the growth profit in subsector property and real estate companies registered in BEI at 2016-2020.*

*The study uses a quantitative method by taking secondary data. The population that was used was the entire object of research. As for the sample this study is used non-pr obability sampling with purposive sampling, six subsector property and real estate companies registered in BEI in BEI correspond to the specified time sample.*

*Data analysis techniques in the study employ descriptive statistical analysis, classic assumptions test, linear regression analysis and hypothetical tests by using a SPSS 24 version.*

*The results show that there is simultaneously an influence between gross profit margins, return on assets and current ratio to growth profit by  $0.009 < 0.05$ , while partial evidence shows that only two independent variables can have a significant positive impact on growth profit, which is a ROA with a significant value of  $0.002 < 0.05$  and CR with a significant value of  $0.031 < 0.05$ . Where is GPM variable generate a significant value of  $0.145 > 0.05$ , suggesting that GPM variable has a negative impact on growth profit.*

**Key Words :** GPM, ROA, CR, Growth Profit

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Universitas Buddhi Dharma. Dan pada kesempatan ini, penulis menyadari telah mendapat banyak bantuan, dukungan serta semangat dari beberapa pihak selama proses penulisan, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada ;

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M. selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Orang tua dan adik yang selalu senantiasa memberikan doa, dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
6. Rekan kerja di PT. Nucifera Alam Indonesia yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

7. Zanuar Gunawan yang telah memberikan bantuan, dukungan serta semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan khususnya Juliane Yukiniji dan Jose Putra Mahendra yang selalu menemani dan menyemangati selama proses penulisan serta teman-teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya.

Akhir kata, besar harapan penulis agar hasil skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Tangerang, 27 Januari 2022

Penulis,



**Stevanie**

---

NIM : 20180500126

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKIRPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktisi .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Gambaran Umum Teori .....	11
1. Arti Manajemen .....	11
2. Pengertian Manajemen Keuangan .....	12

3.	Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan .....	14
4.	Laporan Keuangan .....	16
5.	Analisis Laporan Keuangan .....	18
6.	Pengertian Rasio Pengembalian Ekuitas .....	21
7.	Definisi Rasio Modal Kerja.....	26
8.	Pengertian Pertumbuhan Laba.....	29
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
C.	Kerangka Pemikiran.....	37
D.	Perumusan Hipotesa.....	39
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Objek Penelitian.....	45
C.	Jenis dan Sumber Data.....	45
D.	Populasi dan Sampel .....	48
1.	Populasi .....	48
2.	Sampel.....	48
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	57
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	57
G.	Teknik Analisis Data.....	58
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
2.	Pengujian Asumsi Klasik .....	60
3.	Analisis Regresi Berganda.....	64
4.	Pengujian Hipotesis .....	65
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>70</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	70
1.	<i>Gross Profit Margin</i> ( $X_1$ ) .....	72
2.	<i>Return on Assets</i> ( $X_2$ ) .....	73
3.	<i>Current Ratio</i> ( $X_3$ ).....	74
4.	Pertumbuhan Laba ( $Y$ ) .....	75
B.	Analisis Hasil Penelitian .....	76
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	76

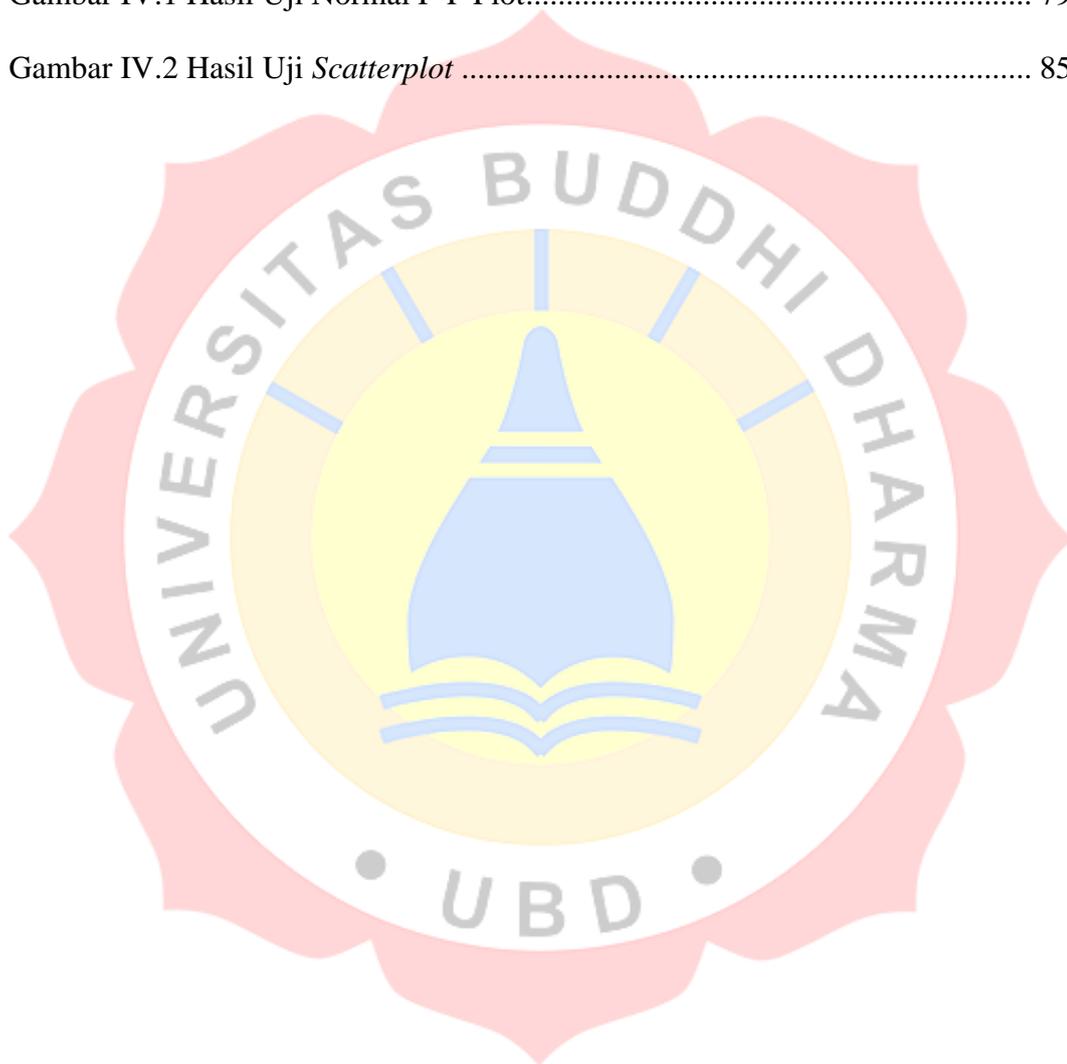
2. Uji Asumsi Klasik .....	78
3. Analisis Regresi Berganda .....	86
4. Pengujian Koefisien Determinasi atau <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	88
C. Pengujian Hipotesis.....	89
1. Hasil Uji Parsial.....	89
2. Hasil Pengujian Simultan .....	91
D. Pembahasan.....	93
1. Dampak dari <i>GPM</i> pada Pertumbuhan Laba.....	93
2. Dampak dari <i>ROA</i> pada Pertumbuhan Laba.....	94
3. Dampak dari <i>CR</i> pada Pertumbuhan Laba .....	95
4. Dampak dari <i>GPM, ROA</i> dan <i>CR</i> pada Pertumbuhan Laba .....	96
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan .....	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1 Daftar Sample Perusahaan .....	51
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	58
Tabel IV.1 Tahapan Pengambilan Sampel.....	70
Tabel IV.2 Daftar Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate .....	71
Tabel IV.3 Tabel Perhitungan <i>GPM</i> .....	72
Tabel IV.4 Tabel Perhitungan <i>ROA</i> .....	73
Tabel IV.5 Tabel Perhitungan <i>CR</i> .....	74
Tabel IV.6 Tabel Perhitungan Pertumbuhan Laba.....	75
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	77
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	81
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	84
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Berganda .....	86
Tabel IV.12 Hasil Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	89
Tabel IV.13 Hasil Uji T .....	90
Tabel IV.14 Hasil Uji F.....	92

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Model Penelitian .....	37
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar IV.1 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	79
Gambar IV.2 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan *Gross Profit Margin*

Lampiran 2. Perhitungan *Return on Assets*

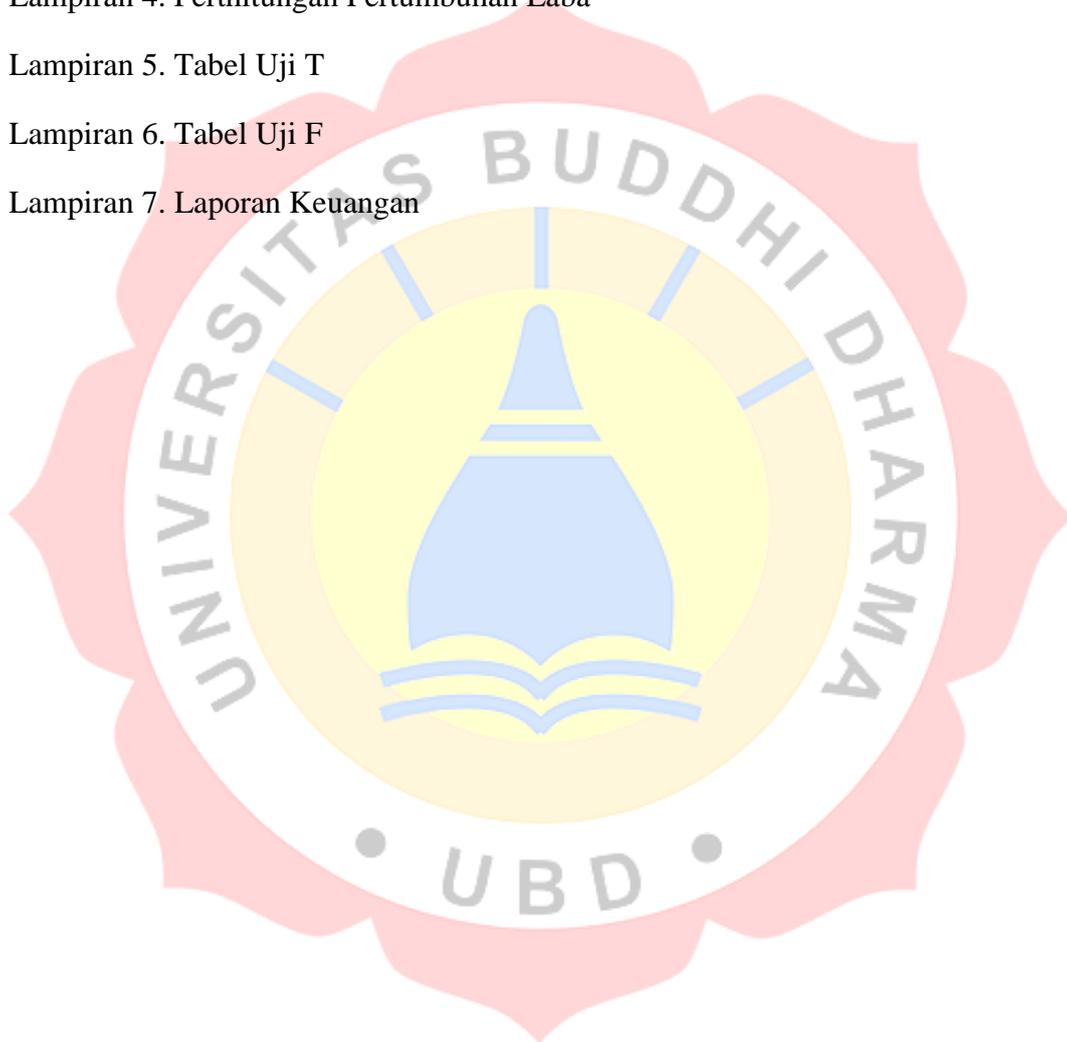
Lampiran 3. Perhitungan *Current Ratio*

Lampiran 4. Perhitungan Pertumbuhan Laba

Lampiran 5. Tabel Uji T

Lampiran 6. Tabel Uji F

Lampiran 7. Laporan Keuangan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam berbisnis memperoleh keuntungan ialah alasan berdirinya suatu usaha. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang efektif dan efisien agar mampu mengelola perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dan juga menjaga kinerja perusahaan. Namun dalam menjalankan usaha selalu ditemukan adanya permasalahan, di mana perusahaan bisa saja mengalami kerugian yang diakibatkan oleh hal tidak terduga. Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan sebagai sarana penyampaian informasi untuk manajemen agar mengetahui status keuangan diperusahaannya.

Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap kinerja suatu perusahaan, selain kinerja terdapat juga hal yang tidak kalah penting yaitu pertumbuhan laba. Beberapa faktor yang dapat digunakan diantaranya yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat ukur yang berdasarkan pada penggabungan angka-angka di dalam laporan laba rugi dan neraca. Faktor tersebut meliputi Rasio Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Profitabilitas dan Pasar.

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menilai kondisi keuangan serta mengetahui hasil pengelolaan kinerja perusahaan, pada hal tersebut penulis menentukan penggunaan rasio keuangan antara lain; *GPM*, *ROA* dan *CR* guna mengetahui peningkatan keuntungan pada suatu perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI berdasarkan rentang waktu yang ditentukan.

Pertumbuhan laba adalah naik turunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan, hal tersebut didasarkan oleh selisih laba antara periode saat ini dengan periode sebelumnya. Peningkatan dan penurunan pendapatan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Oleh karena itu, penulis ingin mencari tahu pengaruh dari rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba serta pula mengukur mampu tidaknya suatu usaha dalam mencetak keuntungan pada suatu periode. Dengan rasio keuangan, manajemen juga dapat mengukur tingkat potensi perusahaan saat beroperasi.

Perusahaan property dan real estate merupakan subsektor yang tercatat di BEI. Subsektor tersebut didapati mengalami peningkatan jumlah perusahaan dari yang sebelumnya 49 perusahaan pada tahun 2016 bertambah menjadi 77 perusahaan pada tahun 2020 dikarenakan adanya perusahaan yang *Initial Public Offering* (IPO) selama tahun berjalan. Selama periode penelitian ada beberapa perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara rutin sehingga hanya terdapat 37 perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara rutin setiap tahunnya.

Berikut merupakan daftar perusahaan subsektor property dan real estate yang tercatat di BEI secara rutin menyajikan laporan keuangan periode 2016-2020.

**Tabel I.1**

**Daftar Kode dan Nama Perusahaan**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	PWON	PT.Pakuwon Jati
2	SMRA	PT.Summarecon Agung
3	DART	PT.Duta Anggada Realty
4	RDTX	PT.Roda Vivatex
5	DILD	PT.Intiland Development
6	MTSM	PT.Metro Realty
7	PLIN	PT.Plaza Indonesia Realty
8	MDLN	PT.Modernland Realty
9	CTRA	PT.Ciputra Development
10	JRPT	PT.Jaya Real Property
11	OMRE	PT.Indonesia Prima Property
12	DUTI	PT.Duta Pertiwi
13	PUDP	PT.Pudjadi Prestige
14	KIJA	PT.Kawasan Industri Jababeka
15	SMDM	PT.Suryamas Dutamakmur
16	LPKR	PT.Lippo Karawaci

17	LPCK	PT.Lippo Cikarang
18	RBMS	PT.Ristia Bintang Mahkotasejati
19	RODA	PT.Pikko Land Development
20	INPP	PT.Indonesian Paradise Property
21	BKDP	PT.Bukit Darmo Property
22	LCGP	PT.Eureka Prima Jakarta
23	GPRA	PT.Perdana Gapuraprima
24	BAPA	PT.Bekasi Asri Pemula
25	BSDE	PT.Bumi Serpong Damai
26	MKPI	PT.Metropolitan Kentjana
27	APLN	PT.Agung Podomoro Land
28	EMDE	PT.Megapolitan Developments
29	MTLA	PT.Metropolitan Land
30	GWSA	PT.Greenwood Sejahtera
31	BEST	PT.Bekasi Fajar Industrial Estate
32	GAMA	PT.Aksara Global Development
33	NIRO	PT.City Retail Developments
34	TARA	PT.Agung Semesta Sejahtera
35	PPRO	PT.PP Properti
36	MMLP	PT.Mega Manunggal Property
37	BIKA	PT.Binakarya Jaya Abadi

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan daftar perusahaan diatas maka penulis memutuskan untuk mengambil beberapa perusahaan diantaranya sebagai berikut PT.Summarecon Agung, PT.Roda Vivatex, PT.Ciputra Development, PT.Jaya Real Property, PT.Perdana Gapuraprima, PT.Metropolitan Land.

Pada PT.Roda Vivatex dapat mempertahankan pendapatan bersih ditengah adanya pandemi *Covid-19* dengan menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 400,75 miliar dengan persentase kenaikan 0,33 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 399,42 miliar. Dan diikuti oleh kenaikan laba bersih sebesar Rp 236,087 miliar pada tahun 2020 dengan persentase kenaikan 1,40 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 232,773 miliar.

Pada PT.Ciputra Development juga dapat mempertahankan pendapatannya ditengah pandemi *Covid-19* dengan total pendapatan sebesar Rp 8,070 miliar meningkat 6,1 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7,608 miliar, yang berasal dari kenaikan penjualan bersih (residensial) sebesar Rp 917,8 miliar. Secara keseluruhan, penjualan bersih dari residensial meningkat 16,2 persen dari Rp 5,678 miliar menjadi Rp 6,596 miliar, penjualan tersebut berasal dari penjualan rumah hunian dan ruko, apartemen dan kavling tanah. Dengan begitu laba bersih pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1,370 miliar pada tahun 2020 dengan persentase kenaikan 1,40 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 232,773 miliar.

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh variabel *NPM*, *ROA* dan *CR* secara simultan. Kemudian pertumbuhan laba cukup dipengaruhi oleh variabel *NPM* secara parsial. Selanjutnya pertumbuhan laba tidak dapat dipengaruhi oleh variabel *ROA*. Dan terakhir pertumbuhan laba juga tidak dapat dipengaruhi oleh variabel *CR*.

Sedangkan rasio keuangan *GPM*, *NPM* dan *ROE* secara parsial tidak terbukti memiliki pengaruh positif yang kuat pada pertumbuhan laba. Kemudian secara individu variabel *ROA* terbukti memiliki pengaruh baik pada pertumbuhan laba. Secara simultan variabel *GPM*, *NPM*, *ROA* dan *ROE* terbukti memiliki pengaruh positif yang kuat pada pertumbuhan laba.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu, terdapat variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* pada pertumbuhan laba yang menunjukkan hasil signifikan dan tidak signifikan atau inkonsisten. Maka penulis tertarik untuk menguji kembali variabel yang hasilnya belum konsisten dari penelitian terdahulu. Setelah menjelaskan latar belakang diatas, dengan ini penulis melakukan studi yang berjudul “ **PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020** “

## B. Identifikasi Masalah

Dari pendeskripsian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi adanya masalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan.
2. Keinginan perusahaan dalam mencetak pertumbuhan laba dengan konsisten.
3. Sulitnya perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan laba.
4. Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## C. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah diatas, ditemukan beberapa perumusan masalah antara lain :

1. Seberapa besar pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Seberapa besar pengaruh *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Seberapa besar pengaruh *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengenai uraian perumusan masalah, terdapat tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai rasio-rasio keuangan terhadap individu atau perusahaan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dan juga untuk memberikan tolak ukur dalam menilai suatu perusahaan.

### 2. Manfaat Praktisi

#### a. Sebagai Penulis

Mendapatkan jawaban atas studi yang dilakukan terhadap rasio keuangan sehubungan dengan pertumbuhan laba pada suatu perusahaan.

#### b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai acuan guna mengetahui keadaan dan posisi keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

#### c. Bagi Pembaca

Dapat memberikan wawasan terkait rasio keuangan dan juga pertumbuhan laba serta penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam studi ini terdapat 5 (lima) bab yang berisikan masing-masing mengenai permasalahan dan solusi yang dihadapi penulis, maka dari itu diberikan gambaran penulisan antara lain :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Segala bentuk latar belakang, permasalahan yang ada, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan terdapat dalam bab ini.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Segala bentuk teori yang menunjang penulisan skripsi yang berisikan pendapat-pendapat para ahli, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesa.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan jenis dan objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel dan teknik analisa data guna membantu penulis dalam menentukan metode yang tepat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Segala bentuk kesimpulan berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan segala bentuk teori, dan juga hasil pengujian hipotesis sehingga diperoleh kesimpulan dan saran pada bab ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Arti Manajemen

Berdasarkan sejarah, kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno, yaitu “*menegement*” yang berarti cara untuk mengatur atau mengelola.

Menurut (Hasibuan, 2016, p. 6) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Menurut (Suchayowati, 2017, p. 13) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* yang dilakukan oleh para anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Menurut (Firmansyah, 2018, p. 4) menyatakan bahwa :

“Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena, kejadian, keadaan sehingga memberikan penjelasan.”

Berdasarkan arti manajemen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu cara atau proses untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam setiap organisasi guna menggapai maksud dan tujuan tertentu serta mengukur keberhasilan

bersama yang meliputi perencanaan strategis, pengaturan tujuan, pengarahan dan pengawasan secara efektif dan efisien. Selain itu, manajemen juga bertanggung jawab atas dokumentasi dan pengarsipan data laporan agar dapat digunakan dikemudian hari oleh anggota organisasi.

## 2. Pengertian Manajemen Keuangan

Dengan berkembangnya zaman, ilmu manajemen keuangan menjadi lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami serta mempermudah tugas seorang manajer keuangan dalam memperoleh, menggunakan dan mengelola pendanaan. Adanya manajemen keuangan dalam perusahaan bertujuan agar pengelolaan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan, khususnya dalam hal keuangan dapat meningkat sehingga perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan disetiap periode serta mampu mengutamakan kesejahteraan para pemegang saham. Peranan seorang manajer keuangan sangat diperlukan bagi perkembangan perusahaan, bukan hanya sekedar melakukan pembukuan atas data-data yang ada namun juga mengevaluasi laporan, mengolah arus kas dan mengatur keluar masuknya dana agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan diperlukan dana investasi dalam jumlah yang cukup besar agar perusahaan dapat mendistribusikan keuntungan bagi para pemegang saham (pembagian deviden).

Pada dasarnya setiap perusahaan memerlukan anggaran kas agar dapat membiayai kegiatan operasionalnya, oleh karena itu seorang manajer keuangan harus cermat dalam menentukan sumber dana yang paling murah sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya *over budget*.

Menurut (Sulindawati et al., 2017, p. 7) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat yang paling menguntungkan, untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut se-efisien mungkin.”

Menurut (Kariyoto, 2017, p. 139) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan merupakan *integrasi* dari *science* dan *art* yang mencermati dan menganalisa tentang upaya seorang *manager financial* dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari *funding*, mengelola dan membagi dengan *goal* mampu memberikan laba atau *welfare* bagi para pemilik saham dan keberkelanjutan (*sustainability*) bisnis bagi entitas ekonomi.”

Menurut (Mokhammad Anwar, 2019, p. 5) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.”

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan, manajemen keuangan merupakan salah satu cara yang memanfaatkan para pekerja untuk menjalankan aktivitas perusahaan dalam memperoleh dan mengelola dana dengan biaya serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

### 3. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Mokhammad Anwar, 2019, p. 6) ada beberapa fungsi dan peran manajemen keuangan dalam suatu perusahaan, antara lain :

#### a. Menentukan sumber dana (*Financing*)

Dalam menentukan sumber dana, manajemen keuangan harus memiliki beberapa sumber yang dapat digunakan dalam proses pendanaan sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasi secara efektif dengan biaya yang rendah. Pemilihan sumber dana yang dapat dijadikan acuan dapat berupa, sumber dana dari perusahaan itu sendiri ataupun pendanaan dari luar perusahaan itu.

Salah satu sumber dana dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan yang di mana merupakan hasil keuntungan yang tidak diberikan kepada pemegang saham, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan diantaranya dapat menggunakan pinjaman bank ataupun menerbitkan surat hutang.

#### b. Penempatan hasil pendanaan dalam perusahaan (*Investment*)

Dana yang telah didapatkan diharuskan untuk perusahaan agar dapat dipergunakan guna menunjang kegiatan perusahaan tersebut diantaranya aset lancar dan aset tetap. Pada aset lancar, pendanaan yang didapat akan ditempatkan untuk modal kerja berupa arus kas, persediaan barang dagang dan lain sebagainya yang akan dipergunakan perusahaan dalam menjalani kegiatan operasional. Sedangkan pada aset tetap, pendanaan yang didapat akan

ditempatkan pada aset berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin sebagai pendukung kegiatan jangka panjang perusahaan.

c. Pembagian laba perusahaan (*Devidend*)

Dalam menjalankan kegiatan operasional, mendapat keuntungan merupakan tujuan yang paling utama bagi setiap perusahaan. Keuntungan tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham mayoritas atau sisa dari pembagian keuntungan juga dapat digunakan kembali oleh perusahaan sebagai modal kerja atau dikembalikan sebagai laba ditahan. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang berisikan pendapatan dan juga biaya operasional.

(Kariyoto, 2018, p. 33) berpendapat bahwa :

“Tujuan manajer keuangan untuk memaksimalkan *welfare* pemilik saham dengan mengoptimalkan *value* sekarang atau *present value* semua laba pemilik saham yang diinginkan akan didapat di masa datang.”

Dari fungsi-fungsi dan tujuan manajemen keuangan diatas, maka disimpulkan bahwa manajer keuangan dapat mengelola manajemen keuangan guna mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dengan memanfaatkan nilai perusahaan saat ini sehingga para pemegang saham mendapat kesejahteraan secara maksimal.

#### 4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut standar akuntansi dalam (Sulindawati et al., 2017, p. 155) berpendapat bahwa :

“Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur dari laporan keuangan.”

Menurut (Kasmir, 2018, p. 7) berpendapat bahwa :

“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Unsur-unsur laporan keuangan yaitu : (Kasmir, 2018, p. 28)

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018, p. 11) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan data fakta mengenai seluruh total aset yang perusahaan miliki sekarang ini.
- b. Menyampaikan data fakta mengenai seluruh total hutang dan modal yang perusahaan miliki sekarang ini.
- c. Menyampaikan data fakta mengenai keuntungan dari seluruh total pendapatan disetiap tahun.

- d. Menyampaikan data fakta mengenai pengeluaran dari seluruh total pembiayaan disetiap tahun.
- e. Menyampaikan data fakta mengenai mutasi yang terjadi terhadap harta, hutang dan modal.
- f. Menyampaikan data fakta mengenai kemampuan manajemen disetiap tahun.
- g. Menyampaikan data fakta berupa dokumen-dokumen penting yang dicatat setiap tahun.

Menurut (Mokhamad Anwar, 2019, p. 166) mengatakan bahwa terdapat beberapa pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan diantaranya :

- a. Pemegang saham
- b. Kreditor
- c. Pemerintah
- d. Pegawai

Setiap usaha yang bertujuan untuk menghasilkan laba perlu menyediakan laporan keuangan sebagai informasi untuk mengukur kinerja perusahaan serta dapat membantu pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang disediakan menggambarkan hasil dari setiap transaksi keuangan perusahaan yang terjadi selama satu periode laporan.

## 5. Analisis Laporan Keuangan

(Kariyoto, 2017, p. 107) berpendapat bahwa :

“*Financial performance* ialah hasil aktivitas operasi perusahaan yang dituliskan dalam bentuk angka-angka.”

Menurut (Mokhammad Anwar, 2019, p. 166) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan yang disajikan akan memiliki nilai yang lebih informatif jika telah diolah dan dianalisis dalam bentuk analisis laporan keuangan (*Financial Statement Analysis*).”

Maka dari itu tahapan dalam analisis laporan keuangan menurut (Kasmir, 2019, p. 68) dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan dan hal pendukung lainnya dari periode saat ini ataupun beberapa periode sebelumnya.
- b. Menggunakan formula perhitungan yang didasari oleh syarat dan ketentuan tertentu, sehingga hasil yang didapatkan tepat dan bermanfaat.
- c. Menghitung angka-angka pada laporan keuangan dengan teliti.
- d. Membuat kesimpulan atas hasil dari perhitungan berdasarkan formula yang telah dilakukan.
- e. Menyajikan seluruh hasil yang didapatkan mengenai kondisi keuangan setelah dilakukannya analisa.
- f. Membuat saran-saran untuk menjawab pertanyaan mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Dengan begitu dapat disimpulkan, manfaat dari analisis terhadap kondisi keuangan yaitu agar pihak yang berperan penting dalam perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan dengan membandingkan angka demi angka dari periode dengan periode sebelumnya serta manajemen perusahaan juga dapat memberikan saran yang dibutuhkan berdasarkan hasil dari analisis laporan keuangan.

Menurut (Mokhamad Anwar, 2019, p. 171) terdapat beberapa teknik analisis laporan keuangan yang disediakan oleh ilmu manajemen keuangan diantaranya :

a. Analisis Rasio Keuangan

Merupakan hal yang menghubungkan bagian akun yang satu dengan bagian akun lainnya pada neraca dan laporan laba rugi serta membagi angka pada setiap bagian yang ada, sehingga diperoleh rasio perbandingan agar dapat diinterpretasikan dengan mudah.

Ada beberapa kelompok mengenai rasio keuangan, diantaranya :

1. Likuiditas, menentukan apakah suatu perusahaan mampu menyanggupi hutang jangka pendek.
2. Aktivitas, merujuk pada hubungan operasional perusahaan dengan hasil penjualan atau seluruh aset yang dimanfaatkan.
3. Leverage, menunjukkan penggunaan hutang dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.
4. Profitabilitas, menentukan apakah suatu perusahaan dapat mencetak laba atau tidak.

5. Pasar, menunjukkan kondisi dan posisi perusahaan di pasar serta untuk mengetahui bagaimana respon pasar terhadap perusahaan.

b. Analisis *Common Size*

Analisis ini mengubah angka satuan uang dalam laporan keuangan menjadi angka persentase berdasarkan dasar tertentu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memudahkan dalam menginterpretasikan mengenai kontribusi masing-masing pos/akun terhadap dasarnya. *Common size* juga dapat digunakan dalam perbandingan dengan kinerja *common size* tahun sebelumnya atau rata-rata industrinya.

c. Analisis *DuPont System*

Analisis ini mengurangi hubungan atau keterkaitan antar rasio keuangan dengan mencari berapa besar rasio keuangan tertentu berdasarkan data rasio keuangan lain. Manfaat dari analisis ini adalah untuk menentukan peningkatan nilai rasio keuangan dengan cara meningkatkan atau mengurangi komponen tertentu.

Berdasarkan teknik analisis laporan keuangan diatas, rasio keuangan yang digunakan penulis guna menganalisa laporan keuangan diantaranya profitabilitas dan likuiditas, yang kemudian akan diteliti untuk mencari tahu apakah rasio tersebut dapat mempengaruhi naik turunnya keuntungan pada perusahaan subsektor property dan real estate.

## 6. Pengertian Rasio Profitabilitas

(Kasmir, 2016, p. 196) berpendapat bahwa :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.”

(Agleintan et al., 2019, p. 3) berpendapat bahwa :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.”

Menurut (Mokhamad Anwar, 2019, p. 176) mengatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin *profitable* dan semakin kecil angka rasio ini menunjukkan perusahaan makin tidak *profitable*.”

Dengan demikian, rasio rentabilitas atau profitabilitas dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai tolak ukur dalam menilai dan mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) yang berasal dari tingkat penjualan, aktiva dan penggunaan modalnya serta menjadi dasar bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut (Hery, 2017, p. 313) rasio rentabilitas atau profitabilitas bertujuan untuk :

- a. Mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan pada suatu periode.
- b. Membandingkan keuntungan dari periode ke periode.
- c. Mengevaluasi kenaikan keuntungan setiap periode tertentu.
- d. Mengetahui manfaat dari pendanaan yang dialokasikan terhadap aset dan modal.
- e. Mengetahui persentase keuntungan dari penjualan *bruto* terhadap penjualan *netto*.
- f. Mengetahui persentase biaya operasional terhadap penjualan *netto*.

(Hery, 2016, p. 193) menyatakan bahwa pada rasio profitabilitas terdapat beberapa macam rasio guna mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, antara lain :

- a. Perputaran Aset

Memberikan hasil persentase dari perhitungan perputaran harta dalam upaya menghasilkan keuntungan *netto*, serta memberikan gambaran keuntungan dalam jumlah rupiah yang dihasilkan dari harta yang tertanam. Tingginya hasil perhitungan perputaran aset memberi tanda bahwa keuntungan *netto* yang diperoleh juga ikut bertambah. Namun, kecilnya hasil perhitungan perputaran aset memberi tanda bahwa keuntungan *netto* yang diperoleh berkurang.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran aset (*Return on Assets*) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### b. Perputaran Modal

Memberikan hasil persentase dari perhitungan perputaran modal dalam upaya menghasilkan keuntungan *netto*, serta memberikan gambaran keuntungan dalam jumlah rupiah yang dihasilkan dari modal yang disediakan. Pada rasio ini, dapat dilihat seberapa besar keuntungan *netto* yang diperoleh perusahaan dalam memanfaatkan modal yang telah ditanamkan oleh para pemegang saham. Tingginya hasil perhitungan perputaran modal memberi tanda bahwa keuntungan *netto* yang diperoleh ikut bertambah. Namun, kecilnya hasil perhitungan perputaran modal memberi tanda bahwa keuntungan *netto* yang diperoleh berkurang.

Dibawah ini merupakan cara perhitungan rasio perputaran modal (*Return on Equity*) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$

#### c. Tingkat Keuntungan Kotor

Memberikan hasil persentase dari pembagian atas keuntungan *bruto* terhadap penjualan *netto*. Penjualan *netto* meliputi penjualan *cash* ataupun kredit dipotong dengan biaya pengembalian barang

dan diskon. Apabila hasil persentase yang diperoleh tinggi maka keadaan operasi perusahaan tidak ada masalah.

Berikut merupakan cara perhitungan rasio margin laba kotor (*Gross Profit Margin*):

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. Keuntungan atas Biaya Operasional (*Operating Profit Margin*)

Memberikan hasil persentase dari perhitungan keuntungan atas biaya operasional dengan penjualan *netto*. Biaya operasional merupakan perhitungan dari keuntungan *bruto* dikurangi beban tidak tetap. Tingginya hasil persentase dari keuntungan atas biaya operasional memberi tanda bahwa kondisi perusahaan sangat baik sehingga para pemegang saham tertarik untuk berinvestasi.

Berikut merupakan cara perhitungan rasio keuntungan atas biaya operasional (*Operating Profit Margin*):

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

e. Tingkat Keuntungan Bersih

Memberikan hasil persentase atas perhitungan keuntungan *netto* terhadap penjualan *netto*. Keuntungan sebelum pajak dikurangi beban pajak penghasilan merupakan perhitungan keuntungan *netto*. Tingginya pembagian keuntungan *netto* mengartikan bahwa penjualan ikut meningkat.

Berikut merupakan cara perhitungan rasio pembagian keuntungan *netto* (*Net Profit Margin*) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

*Gross Profit Margin* (*GPM*) dan *Return on Assets* (*ROA*) merupakan indikator dari rasio profitabilitas yang akan diteliti oleh penulis guna mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Penjelasan dari (Kasmir, 2016, p. 303) menyatakan bahwa terdapat dua jenis laba, antara lain :

- a. Laba kotor merupakan keseluruhan keuntungan tanpa dikurangi total biaya baik operasional maupun non-operasional atau biaya tetap maupun tidak tetap. Dengan arti, keuntungan tersebut merupakan seluruh pendapatan awal perusahaan.
- b. Laba bersih merupakan pengurangan dari total keuntungan dan total biaya baik operasional maupun non-operasional atau biaya tetap maupun tidak tetap.

Menurut (Sumantri et al., 2021, p. 6) mengatakan bahwa :

“*Return on assets* merupakan indikator yang mengukur keberhasilan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset tersebut. Semakin tinggi rasio pengembalian aset, hal ini mencerminkan semakin tinggi efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.”

Mengingat bahwa *ROA* terhadap naik turunnya keuntungan memiliki pengaruh positif dengan disertai meningkatnya hasil persentase dari perhitungan *ROA* memberikan dampak yang baik pada kenaikan keuntungan perusahaan, dengan arti perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan.

#### 7. Definisi Rasio Modal Kerja

Penjelasan dari (Hery, 2016, p. 149) menyatakan bahwa :

“Rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.”

Sedangkan penjelasan dari (Hantono, 2018, p. 9) menyatakan bahwa :

“Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya.”

Dan penjelasan dari (Mokhamad Anwar, 2019, p. 176) mengatakan bahwa :

“Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Umumnya, semakin tinggi angka pada rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan semakin liquid dan sebaliknya.”

Dengan demikian, manajemen setiap perusahaan menggunakan likuiditas sebagai alat ukur guna melihat kondisi financial perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Rasio ini juga dapat bermanfaat sebagai bukti pencatatan seluruh hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan manfaatnya rasio modal kerja atau likuiditas dapat dipakai untuk (Hery, 2017, p. 7) :

- a. Menilai seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang akan segera berakhir.
- b. Menilai seberapa mampu suatu perusahaan dalam menggunakan total harta lancar untuk memenuhi hutang jangka pendek.
- c. Menilai seberapa mampu suatu perusahaan dalam menggunakan harta lancar dengan tidak mempertimbangkan persediaan barang jadi untuk memenuhi hutang jangka pendek.
- d. Menilai arus kas perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek.
- e. Mejadi sarana dalam membuat laporan keuangan dikemudian hari dengan mengaitkan anggaran kas dan hutang jangka pendek.
- f. Mengevaluasi kemampuan perusahaan dari periode saat ini ataupun beberapa periode sebelumnya.

Ada beberapa jenis rasio untuk mengukur tingkat modal kerja suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek, antara lain : (Mokhamad Anwar, 2019, p. 172).

a. Rasio lancar

Menunjukkan keahlian suatu manajemen untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan memanfaatkan aset lancar. Semakin tinggi hasil persentase yang dihasilkan, maka perusahaan semakin likuid dan sebaliknya.

Dibawah ini merupakan cara perhitungan Rasio Lancar :

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat

Menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan terutama dalam hal keuangan guna membayar hutang jangka pendek dengan memanfaatkan aset tercepat yang dapat dicairkan. Tingginya hasil persentase dari perhitungan yang dilakukan, menunjukkan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi hutang.

Dibawah ini merupakan cara perhitungan Rasio Cepat :

$$QR = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Sedangkan menurut (Kasmir, 2016, p. 113) terdapat lima cara atau metode untuk mengukur rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

- a. Rasio lancar, menilai apakah suatu perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek yang akan segera berakhir.
- b. Rasio cepat, menilai apakah suatu perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek melalui pemanfaatan harta lancar dengan tidak mempertimbangkan persediaan barang (*inventory*).

- c. Rasio kas, sebagai sarana bagi manajemen dalam menilai apakah dana yang tersisa cukup untuk melunasi hutang.
- d. Rasio perputaran kas, sebagai alat ukur bagi manajemen untuk menilai cukup tidaknya modal kerja yang telah dianggarkan guna melunasi piutang dan membayar beban penjualan.
- e. Modal kerja bersih, menilai keefektifan manajemen dalam memanfaatkan modal kerja guna mengetahui apakah perusahaan berhasil dalam mengelola modal kerja melalui perbandingan modal perusahaan dengan harta lancar (meliputi uang tunai, piutang dan persediaan bahan baku dan barang jadi).

Rasio lancar merupakan salah satu indikator dari rasio modal kerja yang akan diteliti oleh penulis guna mencari tahu apakah terdapat pengaruh terhadap naik turunnya keuntungan perusahaan.

#### 8. Pengertian Pertumbuhan Laba

Tingkat persentase keuntungan yang berbeda antara laporan keuangan setiap periode merupakan arti dari pertumbuhan laba, jika persentase kenaikan positif maka laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya, kondisi laba yang terus bertumbuh mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang baik, pada akhirnya laba yang terus bertumbuh akan berbanding lurus dengan deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Untuk mengetahui pertumbuhan laba pada suatu perusahaan, terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan, salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode yang ditentukan, hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi para pemegang saham dalam mengambil tindakan kedepannya dalam berinvestasi

Menurut Lailan Paradiba dalam (Wahyuningsih, 2020, pp. 11–12), dalam laporan keuangan, terdapat beberapa elemen yang saling terkait, salah satunya adalah laba, yaitu elemen yang dapat dipergunakan sebagai tolak ukur dalam berbagai kebutuhan untuk mengambil keputusan.

Terdapat beberapa jenis laba yang dikelompokkan sebagai berikut :

a. Laba kotor

Selisih keuntungan dari hasil pengurangan total jual dengan seluruh retur dan potongan lainnya.

b. Laba operasional

Merupakan laba kotor yang dikurangi *cost of goods sold* dan seluruh biaya operasional.

c. Laba bersih sebelum pajak

Merupakan keuntungan yang didapat setelah laba operasional dikurangi biaya bunga.

d. Laba bersih

Merupakan total keuntungan yang didapat setelah dipotong pajak penghasilan.

Kenaikan laba yang secara rutin, menggambarkan bahwa dana dan sumber daya yang didapatkan telah dimanfaatkan dengan sangat baik oleh perusahaan guna menghasilkan keuntungan yang lebih baik lagi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rachmawati dan Handayani dalam (Wahyuningsih, 2020, p. 12).

Menurut Priyono dalam (Wahyuningsih, 2020, p. 12), terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kenaikan keuntungan perusahaan, yaitu :

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan, semakin besar suatu perusahaan maka diharapkan hasil keuntungan yang besar pula.

b. Usia perusahaan

Semakin besarnya usia perusahaan sangat berpengaruh terhadap strategi yang akan digunakan di masa yang akan datang, karena memiliki pengalaman sebelumnya, sehingga target kenaikan laba dapat dengan mudah dicapai.

c. Sumber dana oleh hutang

Semakin tinggi sumber dana dari hutang atau penggunaan aset suatu perusahaan maka diharapkan dapat memberikan kenaikan

laba yang tinggi pula, sehingga pertumbuhan laba dapat dicapai dengan tepat.

d. Hasil penjualan

Hasil penjualan yang terjadi di masa sekarang sangat mempengaruhi laporan keuangan di masa mendatang. Semakin besar hasil penjualan, maka semakin baik pula pertumbuhan labanya.

e. Perubahan laba pada periode sebelumnya

Adanya ketidakpastian keuntungan yang didapatkan di masa yang akan datang, diakibatkan oleh keuntungan yang terus naik setiap periodenya.

Adapun penjelasan dari Harahap pada (Wahyuni, 2017, p. 120) mengenai rumus kenaikan keuntungan adalah :

$$Y = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{(Y_t - 1)} \times 100 \%$$

Keterangan

$Y$  : Pertumbuhan keuntungan

$Y_t$  : Keuntungan periode sekarang

$(Y_t - 1)$  : Keuntungan periode sebelumnya

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel Terikat	Hasil
1	Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar (2017)	Pengaruh <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>GPM dan ROA</i> Dependen : Pertumbuhan Laba	Secara parsial variabel <i>ROA</i> menghasilkan nilai sig $0.046 < 0.05$ sehingga memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba. Sedangkan variabel <i>GPM, NPM</i> dan <i>ROE</i> tidak memiliki pengaruh secara parsial pada pertumbuhan laba dengan hasil signifikan masing-masing sebesar <i>GPM</i> $0.180 > 0.05$ , <i>NPM</i> $0.186 > 0.05$ dan <i>ROE</i> $0.133 > 0.05$ . Sedangkan secara simultan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel terikat dengan nilai signifikan sama dengan $0.05$
2	Wella Nur Prastya dan Sasi Agustin (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin dan Total Assets Turnover</i>	Independen : <i>CR dan GPM</i> Dependen : Pertumbuhan Laba	Hasil parsial menunjukkan bahwa <i>TATO</i> berpengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan laba dengan nilai $0.014 < 0.05$ . <i>CR</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan sebesar $0.158 > 0.05$ , <i>GPM</i> memiliki pengaruh negatif tidak signifikan sebesar

		terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi		0.158 > 0.05 dan <i>NPM</i> memiliki pengaruh negatif tidak signifikan sebesar 0.124 > 0.05. Secara simultan menyatakan bahwa ke empat variabel tersebut ( <i>CR</i> , <i>NPM</i> , <i>GPM</i> , <i>TATO</i> ) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hanya 28,1% yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas dan sisanya sebesar 71,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3	Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018)	Pengaruh <i>ROA</i> , <i>ROE</i> dan <i>NPM</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>ROA</i>  Dependen : Pertumbuhan Laba	Hasil uji t <i>ROA</i> pada pertumbuhan laba memperoleh hasil 0.034 < 0.05, <i>ROE</i> pada pertumbuhan laba memperoleh hasil 0.186 > 0.05 dan <i>NPM</i> memperoleh hasil 0.036 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel <i>ROA</i> dan <i>CR</i> memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan pada hasil uji $R^2$ memperoleh nilai 0.047 di mana variabel yang diteliti mampu mempengaruhi 4.7% pertumbuhan laba dan sisanya 95.3% oleh faktor lain.

4	Dea Nony Agustina dan Mulyadi  (2019)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, dan Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>CR</i>  Dependen : Pertumbuhan Laba	Hasil uji t dari masing-masing variabel bebas terhadap pertumbuhan laba, antara lain <i>DER</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan, <i>TATO</i> memiliki pengaruh positif signifikan, <i>CR</i> memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dan <i>NPM</i> memiliki pengaruh negatif signifikan. Kemudian dari uji koefisien determinasi memberikan hasil bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya sebesar 18,5% dan sisanya 81,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
5	Shinta Estininghadi  (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	Independen : <i>CR</i>  Dependen : Pertumbuhan Laba	Hasil masing-masing variabel bebas pada variabel terikat, <i>DER</i> menghasilkan nilai sig 0.049 < 0.05, <i>TATO</i> menghasilkan nilai sig 0.013 < 0.05, <i>CR</i> menghasilkan nilai sig 0.092 > 0.05 dan <i>NPM</i> menghasilkan nilai sig 0.547 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari ke empat variabel bebas terdapat dua variabel yang berpengaruh ( <i>DER</i> & <i>TATO</i> ) dan dua variabel yang tidak berpengaruh ( <i>CR</i> & <i>NPM</i> )

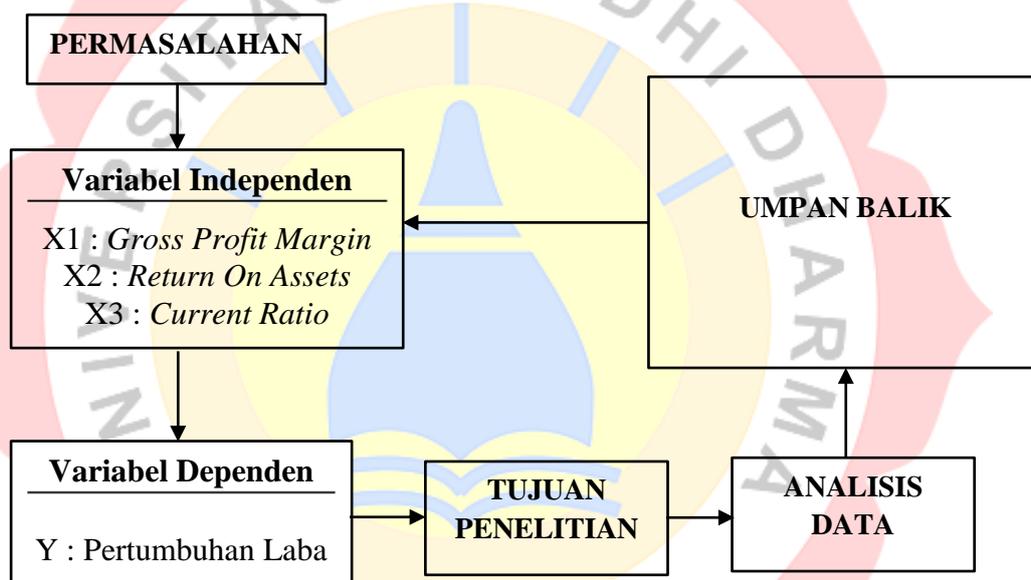
6	Kharisma Aulia Dianitha, Endang Masitoh, dan Purnama Siddi (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>QR, DER, NPM dan ROI</i>  Dependen : Pertumbuhan Laba	Uji f antara variabel <i>QR, DER, NPM</i> dan <i>ROI</i> pada pertumbuhan laba memperoleh nilai sig <0.05. Sedangkan secara individu hanya <i>ROI</i> yang memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba $0.009 < 0.05$ . Koefisien determinasi senilai 0.649 berarti kemampuan variabel bebas sebesar 64,9% dan sisanya 35,1% dari variabel lain yang tidak diteliti.
7	Fina Islamiati Susyana dan Nugi Mohamamd Nugraha (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin, Return on Assets</i> , dan <i>Current Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba	Independen : <i>ROA dan CR</i>  Dependen : Pertumbuhan Laba	Uji t pada <i>NPM</i> berpengaruh dengan nilai sig $0.028 < 0.05$ , <i>ROA</i> tidak berpengaruh dengan nilai sig $0.499 > 0.05$ , <i>CR</i> tidak memiliki pengaruh dengan nilai sig $0.068 > 0.05$ . Kemudian <i>NPM, ROA</i> dan <i>CR</i> secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Pada uji $R^2$ menunjukkan hasil 20,4% yang berarti besaran kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya dan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Sumber : Penulis Sendiri

### C. Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran terdapat model penelitian yang menjelaskan pola berpikir atau sudut pandang peneliti terhadap topik permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan variabel-variabel penelitian berdasarkan teori-teori yang mendasar, kemudian diuji keterkaitan atau hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan model kerangka pemikiran yang meliputi :



Gambar II. 1 Model Penelitian

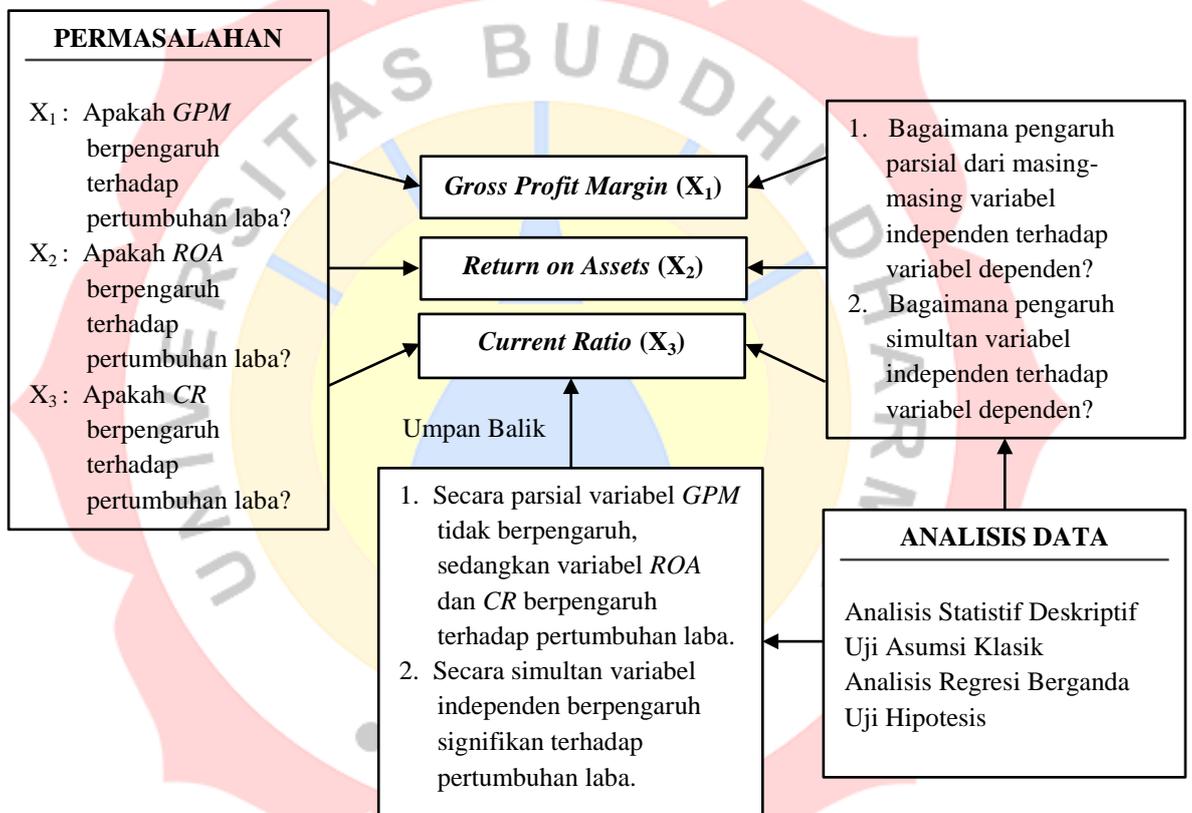
Sumber : Penulis Sendiri

Keterangan :

1. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi.
2. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi.

Sehingga berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka penulis dapat menggambarkan ke dalam kerangka pemikiran dari penelitian ini untuk penyelesaian masalah agar penelitian menjadi terstruktur.

Dibawah ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan :



**Gambar II. 2 Kerangka Pemikiran**

Sumber : Penulis Sendiri

#### D. Perumusan Hipotesa

Hasil sementara dalam suatu penelitian disebut hipotesis yang di mana jawaban atas pertanyaan dan permasalahan dijawab menggunakan dasar-dasar dari teori yang terkait, bukan yang didasari oleh fakta nyata yang diperoleh berdasarkan uji studi kasus di lapangan. Dalam proses pengujian hipotesis terdapat beberapa tahapan dimulai dari  $H_0$  dan  $H_a$ , penggunaan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian. (Sugiyono, 2018, p. 95)

##### 1. Pengaruh *Gross Profit Margin* pada Pertumbuhan Laba

Mengukur variabel independen *GPM* dapat dihitung dengan cara membagi laba kotor dan penjualan dengan tujuan menilai mampu atau tidaknya suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan sebelum pengurangan biaya-biaya dan pajak. Semakin tinggi angka yang dihasilkan maka menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan semakin baik sehingga laba kotor yang diperoleh perusahaan akan mengalami pertumbuhan atau peningkatan.

Pada penelitian (Bionda, 2019, p. 13) penggunaan *GPM* menjadi variabel independen menyatakan bahwa secara parsial *GPM* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan.

Pada penelitian (Prastya, 2018, p. 17) menunjukkan bahwa hasil variabel *GPM* pada pertumbuhan laba memperoleh nilai  $t$  sebesar -1.446 dengan nilai sig 0.158 yang memiliki arti secara parsial *GPM* berpengaruh negatif tidak signifikan pada pertumbuhan laba.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *GPM* dapat digunakan sebagai gambaran terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, diperoleh hasil dugaan pertama dari studi ini sebagai berikut :

$H_0$  : Variabel *GPM* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_1$  : Variabel *GPM* memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

## 2. Pengaruh *Return on Assets* pada Pertumbuhan Laba

Mengukur variabel independen *ROA* dapat dihitung dengan cara membagi keuntungan bersih dan total harta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mengelola hartanya dengan baik memperoleh hasil perhitungan *ROA* yang tinggi.

Pada penelitian (Susyana, 2021, p. 66) yang menggunakan *Return on Assets* menjadi variabel independen menyatakan hasil dari penelitian *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian (Bionda, 2019, p. 15) menyatakan bahwa secara individu *Return on Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan laba dengan nilai  $\text{sig } 0.046 < 0.05$ .

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* dapat digunakan sebagai gambaran terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, diperoleh hasil dugaan ke dua dari studi ini sebagai berikut :

$H_0$  :Variabel *ROA* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_2$  :Variabel *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* pada Pertumbuhan Laba

Mengukur variabel independen *CR* dapat dihitung dengan cara membagi aset lancar dan hutang lancar untuk mengetahui mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam memenuhi tagihan jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar. Semakin tinggi angka yang dihasilkan maka mengartikan bahwa keadaan keuangan perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek, sehingga berdampak baik terhadap kenaikan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *CR* di mana variabel tersebut dapat digunakan sebagai salah satu faktor dalam mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang dengan pemanfaatan aset lancar.

Hasil studi (Prastya, 2018, p. 15) menyatakan variabel *CR* secara individu memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada pertumbuhan

laba. Sedangkan menurut (Agustina, 2019, p. 112) menyatakan bahwa *CR* berpengaruh negatif tidak signifikan pada pertumbuhan laba.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *CR* dapat digunakan sebagai gambaran terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, diperoleh hasil dugaan ke tiga dari studi ini sebagai berikut :

$H_0$  :Variabel *CR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_3$  :Variabel *CR* memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

#### 4. Pengaruh *GPM*, *ROA* dan *CR* pada Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut dapat diukur menggunakan variabel bebas seperti *GPM*, *ROA* dan *CR*.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu faktor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penggunaan variabel *GPM* dipakai untuk mengetahui keuntungan perusahaan sebelum dipotong biaya-biaya dan pajak penghasilan atas hasil jual. Penggunaan variabel *ROA* dipakai untuk mengetahui mampu tidaknya perusahaan dalam mencetak keuntungan atas pemanfaatan harta yang digunakan dalam beroperasi. Dan penggunaan variabel *CR* dipakai untuk mengukur mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan memanfaatkan harta perusahaan yang apabila pembayaran

tagihan perusahaan tersebut lancar maka menunjukkan pertumbuhan laba yang stabil.

Menurut (Bionda, 2019, p. 15) yang menggunakan variabel independen *Gross Profit Margin* dan *Return on Assets* pada studinya menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan laba.

Menurut (Prastya, 2018, p. 14) variabel *Gross Profit Margin* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba secara simultan.

Menurut (Susyana, 2021, p. 64) variabel *Return on Assets* dan *Current Ratio* secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* dapat digunakan sebagai gambaran terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, diperoleh hasil dugaan ke empat dari studi ini sebagai berikut :

$H_0$  : Variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_4$  : Variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis data dalam studi ini adalah dengan memakai pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan secara kuantitatif merupakan jenis studi empiris yang bersifat sistematis, terencana dan terstruktur dengan menyediakan data-data dalam bentuk angka atau numerik sehingga dapat dihitung menggunakan model statistik.

Penjelasan dari (Sarmanu, 2017, p. 2) menyatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah.”

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 23) mengatakan bahwa :

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan kuantitatif merupakan pengujian yang dilandasi oleh materi penjelasan atas variabel yang digunakan, kemudian diuji berdasarkan angka-angka pada data dan dianalisa guna membuktikan apakah gambaran dari materi penjelasan tersebut sudah akurat. Penulis menggunakan laporan keuangan sebagai bahan penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang bergerak dibidang property dan real estate dan telah terdaftar di BEI periode 2016-2020. Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, karena data tersebut berupa angka-angka.

## B. Objek Penelitian

Perusahaan yang bergerak dibidang property dan real estate yang telah *go public* di BEI pada periode 2016-2020 menjadi objek pada studi ini. Studi yang dilakukan memiliki tujuan guna menguji, menjelaskan dan membuktikan bahwa terdapatnya pengaruh dari variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* terhadap pertumbuhan laba. Batasan pada studi ini hanya menjelaskan mengenai pengaruh dari *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* pada pertumbuhan laba.

## C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena data digunakan sebagai input yang akan diolah sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data tersebut dapat menjadi informasi yang memiliki makna. Dalam penelitian, data dapat dibedakan menjadi tiga yaitu menurut jenis, waktu dan sumber. (Fauzi et al., 2019, p. 118). Berikut klasifikasi data berdasarkan jenis, waktu dan sumber data :

1. Jenis Data
  - a. Kualitatif, penyajian data dalam bentuk lisan atau kata bukan dalam bentuk numerik. Dengan menggunakan satuan nominal atau ordinal sebagai pengukurannya.
  - b. Kuantitatif, penyajian data dalam bentuk numerik sehingga dapat dihitung secara langsung. Dengan menggunakan satuan interval dan satuan rasio sebagai pengukurannya.

Menurut (Fauzi et al., 2019, pp. 118–119) mengatakan bahwa :

“Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang mengindikasikan besaran atau jumlah dan data ini menggunakan skala pengukuran interval dan skala rasio.”

Dengan demikian, penulis menggunakan data kuantitatif dengan satuan rasio sebagai pengukur. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung menggunakan model-model matematis, berupa informasi atau penjelasan yang disajikan dalam bentuk angka atau numerik.

## 2. Waktu Data

### a. Data Silang (*Cross Section Data*)

Data yang hanya memiliki satu subjek tahun penelitian dan mempunyai banyak observasi individual atau unit untuk menggambarkan tentang perkembangan suatu kejadian tertentu.

### b. Data Runtut Waktu (*Time Series Data*)

Data dengan beberapa titik periode waktu pada subjek penelitian yang menggambarkan tentang perkembangan suatu kejadian pada saat pengumpulan data dilakukan.

### c. Data Kombinasi

Kombinasi antara data silang dan data runtut waktu.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian. Dalam proses pengambilan data primer

harus dilakukan dengan cara; wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi atau melakukan pengamatan secara langsung.

b. Data Sekunder

Data yang sudah diolah oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu, sehingga dalam proses pengambilan data sekunder peneliti hanya perlu melakukan studi kepustakaan.

Menurut (Suryani & Hendriyadi, 2016, p. 71) mengatakan bahwa :

“Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.”

Pada studi ini, penulis menggunakan data sekunder guna memperoleh informasi tambahan dalam melakukan penelitian karena data yang tersedia sudah diolah terlebih dahulu, dengan artian bahwa data yang digunakan merupakan data yang sudah dihasilkan dari pihak-pihak lain kemudian diambil dan dimanfaatkan oleh penulis sebagai bahan penelitian.

Sumber data pada studi ini berupa laporan keuangan dari perusahaan subsektor property dan real estate periode 2016-2020, untuk memperoleh data tersebut penulis melakukan metode studi kepustakaan sehingga diperoleh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian. Dan dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di audit dan diterbitkan oleh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek dan/atau subjek penelitian yang akan diteliti dan menjadi bahan pembahasan dalam penelitian ini.

Menurut (Silaen, 2018, p. 87) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti.”

Menurut (M. Agustina et al., 2019, p. 6) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan/atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Oleh karena itu ditekankan yang merupakan populasi pada studi ini adalah seluruh perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

### 2. Sampel

Menurut (Norisianah, 2019, p. 62) mengatakan bahwa :

“Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggambarkan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Menurut (M. Agustina et al., 2019, p. 6) mengatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Oleh karena itu ditekankan yang merupakan sample pada studi ini adalah enam perusahaan subsektor property dan real estate dengan runtun waktu dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

Selain itu, pada studi ini juga terdapat teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh penulis sendiri dengan artian tidak memberi peluang kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam teknik pemilihan sample *non-probability* terdapat beberapa metode, yaitu sebagai berikut : (Sugiyono, 2018, pp. 84–85).

#### 1. Sampel Sistematis

Pemilihan sampel yang ditentukan pada nomor urut setiap anggota populasi.

#### 2. Sampel Kuota

Pemilihan sampel yang memiliki tujuan guna menetapkan sampel dari seluruh anggota populasi yang memiliki karakteristik tertentu.

Dan jumlah pemilihan sample sesuai dengan yang dibutuhkan.

#### 3. Sampel Insidental

Pemilihan sampel yang secara tidak disengaja seperti, seorang peneliti berjumpa dengan seseorang yang dipandang nya cocok sebagai sumber informasi. Biasanya teknik pemilihan sampel ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

#### 4. *Sampling Purposive*

Pemilihan sampel berdasarkan pada syarat-syarat yang ditentukan oleh peneliti.

#### 5. Sampel Jenuh

Pemilihan sampel yang ditentukan berdasarkan jumlah keseluruhan anggota populasi, karena pada jenis sample ini sering dipakai apabila total seluruh populasi relatif kecil atau kurang dari 30.

#### 6. *Snowball Sampling*

Pemilihan sampel secara berantai, mulai dari jumlah yang kecil kemudian semakin besar, dilakukan apabila populasinya sangat spesifik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka penulis memutuskan untuk menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* juga dikenal sebagai *judgement, selective* atau subyektif sampling, teknik pengambilan sampel ini berdasarkan seleksi khusus dari peneliti ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian sehingga pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Tujuannya untuk mendapat sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan.

Berikut syarat-syarat yang telah ditentukan penulis guna memilih sampel, antara lain:

1. Seluruh perusahaan subsektor property dan real estate periode 2016-2020 yang sudah *go public* di BEI.
2. Kelengkapan laporan keuangan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian yaitu tahun 2016-2020, di mana laporan keuangan tersebut diperoleh dari perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI.
3. Setelah dilakukannya pengecekan terhadap laporan keuangan perusahaan, diputuskan untuk mengambil beberapa subsektor yang selalu memperoleh keuntungan terus menerus setiap tahunnya sesuai dengan kurun waktu penelitian (2016-2020).
4. Tingkat fluktuasi laba bersih yang tidak berkurang lebih dari 60 persen dari tahun sebelumnya selama periode penelitian 2016-2020.

**Tabel III.1**

**Daftar Sample Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	SMRA	PT.Summarecon Agung
2.	RDTX	PT.Roda Vivatex
3.	CTRA	PT.Ciputra Development
4.	JRPT	PT.Jaya Real Property
5.	GPRA	PT.Perdana Gapuraprima
6.	MTLA	PT.Metropolitan Land

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 1. Sejarah PT.Summarecon Agung

Beralamat di Plaza Summarecon Jalan. Perintis Kemerdekaan Nomor. 42, Pulo Gadung, East Jakarta, DKI Jakarta – 13210.

Telpon/Fax : (021) 4714567 ext 270, 4892107 / (021) 4892976

Tanggal Pendirian : 26 November 1975

PT.Summarecon Agung merupakan perusahaan pelopor pembangunan real estate di daerah Jakarta. Pendiri perusahaan ini bernama Soetjipto Nagaria, beliau memulai usahanya pertama kali dengan membangun perumahan di Kelapa Gading Permai, Jakarta. Butuh waktu tahunan untuk menciptakan reputasi sebagai salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota-kota. Setahun setelah berdirinya, perusahaan mendapatkan proyek untuk membangun perumahan diatas luas lahan kurang lebih 10 hektar. Di tahun selanjutnya, perusahaan terus menerus mendapat proyek untuk membangun banyak fasilitas umum seperti pasar, sekolah bahkan apartemen dan hingga sekarang ini Summarecon Agung telah menghasilkan hampir 20.000 unit rumah dan lain sebagainya. Seiring berkembangnya perusahaan, Summarecon Agung telah tercatat pada BEI mulai dari 7 Mei 1990 sampai dengan hari ini.

### 2. Sejarah PT.Roda Vivatex

Berlokasi di Jalan Prof. DR. Satrio Nomor.32, RT.1/RW.6, Kuningan, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.

Telepon/Fax : (021) 25532222 / (021) 25532255

Tanggal Pendirian : 27 September 1980

Pada mulanya Roda Vivatex adalah produsen kain tenun filament polister dan merupakan industri tekstil terbesar di Indonesia. Namun pada tahun 2002 perusahaan melakukan diversifikasi usaha ke dalam bidang properti berupa penyewaan gedung melalui anak perusahaan, PT.Chitatex Peni. Banyaknya permintaan atas ruangan perkantoran, membuat perusahaan melalui anak perusahaannya membangun satu gedung perkantoran yang disebut Menara Standard Chartered pada tahun 2007. Seiring berkembangnya perusahaan, Roda Vivatex mencatatkan perusahaannya pada BEI mulai dari 14 Mei 1990 sampai dengan hari ini. Dan pada tahun 2014 Roda Vivatex berhenti berusaha dibidang tekstil.

### 3. Sejarah PT.Ciputra Development

Berlokasi di Jl. Profesor Doktor Satrio, Kavling 03-05, RT 018/RW 04, Kuningan, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.

Telepon/Fax : (021) 29885858

Tanggal Pendirian : 22 Oktober 1981

Ciputra Development telah menciptakan sejarah panjang mengenai perusahaannya, dimulai dari perubahan identitas dari Citra Habitat Indonesia menjadi Ciputra Development hingga perjuangan mengembangkan usaha dari awal sampai sekarang. Perusahaan Ciputra memiliki keunggulan dalam memastikan kepuasan konsumen melalui konsep unik dan modern yang ditawarkan bagi setiap klien dalam proyek pembangunan perumahan atau komersial. Sudah hampir kurang lebih 70 proyek yang menyebar di seluruh kota besar, Indonesia. Berdasarkan pencapaian yang diperoleh Ciputra Development selama lebih dari 30

tahun, membuat masyarakat umum memberikan kepercayaan dan harapan agar perusahaan bisa terus berkembang dan menjadi perusahaan properti terbaik di masa depan. Dan seiring dengan berkembangnya perusahaan, Ciputra Development telah mencatatkan perusahaannya pada BEI mulai dari 28 Maret 1994 sampai dengan hari ini.

#### 4. Sejarah PT.Jaya Real Property

Kantor pusat beralamat di CBD Emerald Blok CE/A Nomor. 01, Boulevard Bintaro Jaya, Tangerang – Banten, sedangkan alamat proyek berada di Jakarta dan Tangerang.

Telepon/Fax : (021) 7458888

Tanggal Pendirian : 25 Mei 1979

PT.Jaya Real Property menjalankan usahanya dalam pembangunan kawasan hunian dan industri pembangunan infrastruktur bagi fasilitas umum serta mengelola properti komersial. Dari kegiatan usahanya perusahaan ini melakukan pembelian dan pembebasan lahan, serta pengembangan real estate dan penyewaan pusat perbelanjaan. Jaya Real Property memiliki visi misi, sebagai berikut :

- Visi perusahaan menjadi salah satu pengembang dan pengelola properti terbaik di Indonesia.
- Dengan misi, antara lain mencapai pertumbuhan pendapatan diatas rata-rata, memberikan pelayanan yang memuaskan konsumen, membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan iklim kerja yang baik untuk mencapai kinerja yang tinggi, mengoptimalkan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki demi manfaat

konsumen, pemegang saham dan karyawan, peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan disetiap unit usaha.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, perusahaan dengan giat mengembangkan usahanya dan menjadi mitra bisnis yang bertanggung jawab. Dan perusahaan mencatatkan dirinya pada BEI mulai dari 29 Juni 1994 sampai dengan hari ini.

#### 5. Sejarah PT.Perdana Gapuraprima

Berlokasi di Arteri Supeno Street Nomor. 34 Permata Hijau Jakarta Timur, 12210 Indonesia.

Telepon/Fax : (021) 53671717 / (021) 53671616

Tanggal Pendirian : 21 Mei 1987

PT.Perdana Gapuraprima merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembang kawasan hunian dan komersial untuk segmen pasar menengah atas dengan portofolio meliputi perumahan, apartemen, perkantoran, *mall* dan perhotelan. Perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 30 proyek dalam 20 tahun terakhir. Selain itu, benar adanya pepatah yang mengatakan bahwa hidup seperti roda terkadang diatas terkadang dibawah, hal ini terjadi pada perusahaan sebanyak dua kali dengan mengalami masa krisis ekonomi pada tahun 1998 dan 2009. Namun meskipun mengalami krisis ekonomi, grup Perdana Gapuraprima tidak menyerah dan terus mengembangkan beragam produk properti bagi kalangan kelas menengah atas. Seiring berkembangnya perusahaan, Perdana Gapuraprima telah mencatatkan perusahaannya pada BEI mulai dari 28 Maret 1994 sampai dengan hari ini

## 6. Sejarah PT. Metropolitan Land

Berlokasi di Kalimalang Bekasi, 17148 Indonesia.

Telpon/Fax : (021) 28087777 / (021) 28085555

Tanggal Pendirian : 16 Februari 1994

Lebih dari 2 dekade PT.Metropolitan Land bergabung dalam subsektor properti yang berfokus pada pembangunan perumahan dan komersial yang berbasis di Indonesia. Kegiatan usaha ini meliputi pembelian tanah, pembangunan fasilitas umum dan sewa jual tanah atau bangunan siap pakai. Kepuasan konsumen menjadi poin penting dalam mengembangkan usaha, oleh karena itu Metropolitan Land tidak hanya memberikan produk berkualitas baik namun juga membantu menciptakan lingkungan yang indah dan nyaman dengan *konsep green living*.

Pada tahun 2017, PT.Metropolitan Land meraih penghargaan sebagai Indonesia *Best Corporate Reputation*. Penghargaan tersebut menjadi salah satu bentuk apresiasi dari negara kepada perusahaan berdasarkan reputasi perusahaan dimata konsumen, serta mendukung perusahaan agar terus mengelola bisnisnya dalam jangka panjang. Tidak hanya itu, di tahun 2018, PT.Metropolitan Land kembali meraih penghargaan atas Warta Ekonomi Top 100 *Enterprise* sebagai *Best in Property Industry*. Penghargaan tersebut tidak diraih secara cuma-cuma tetapi berdasarkan pada hasil riset yang menunjukkan bahwa Metropolitan Land merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik menurut para pemegang sahamnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada studi ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan sebagai cara dalam mengumpulkan data. Data yang digunakan harus relevan dan sesuai dengan yang dibutuhkan guna melakukan penelitian. Berdasarkan metode yang digunakan cara memperoleh data dapat melalui buku, jurnal ilmiah dan situs internet yang kredibel sesuai dengan topik permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, sehingga diperolehnya informasi yang dapat digunakan sesuai dengan topik permasalahan yaitu laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasi oleh perusahaan subsektor property dan real estate pada tahun 2016-2020 yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Penggunaan operasional variabel dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi masing-masing variabel yang digunakan ke dalam indikator agar lebih terperinci guna mempermudah penulis dalam melakukan penelitian atau pengukuran terhadap variabel.

Pada studi ini terdapat variabel independen dan variabel dependen yang dijadikan sebagai tolak ukur penelitian untuk menentukan hasil dari suatu pengujian. Studi ini menggunakan operasional variabel antara lain :

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan disebabkan oleh variabel independen. Pertumbuhan laba merupakan variabel dependen yang dipakai dalam studi ini.

2. Variabel independen merupakan penyebab adanya suatu perubahan pada variabel dependen. *Gross Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* merupakan variabel independen yang dipakai dalam studi ini.

**Tabel III.2**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Rumus	Pengukuran
1.	<i>Gross Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
2.	<i>Return on Assets</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$	Rasio
4.	Pertumbuhan Laba	$\frac{Y_t - (Y_t - 1)}{(Y_t - 1)}$	Rasio

Sumber : Penulis Sendiri

### G. Teknik Analisis Data

Setelah ditentukannya objek, populasi, sample dan terkumpulnya semua data yang dibutuhkan dalam penelitian, barulah data tersebut diolah dan dianalisa sehingga menghasilkan sebuah informasi yang akan bermanfaat dalam pembuatan kesimpulan. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode statistik deskriptif dengan cara dilakukannya pengukuran atas hasil pengujian yang telah dilakukan.

Menurut (Sugiyono, 2019, pp. 241–242) mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dengan penyajian data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata dan perhitungan persentase.”

Analisis statistik deskriptif merupakan metode regresi yang digunakan penulis sebagai langkah pertama dalam pengujian data. Untuk mempermudah proses pengolahan informasi, digunakan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 24 sebagai alat bantu dalam memperoleh hasil pengujian, antara lain analisis statistik deskriptif, pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, analisis regresi berganda dan hipotesis.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penjelasan dari (Ghozali, 2016, p. 19) mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.”

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 147) mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Pengujian statistik deskriptif berguna dalam memberikan informasi mengenai prediksi hasil dari data yang telah terkumpul dan diolah agar menghasilkan nilai min, max, mean dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh mudah untuk dipahami.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang diolah sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta membuktikan bahwa hasil dari model regresi mempunyai ketepatan sesuai dugaan.

Menurut (Wibowo, 2019, pp. 5–8) dalam uji asumsi klasik dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu :

### a. Pengujian Normalitas

Pengujian ini berguna dalam mengetahui variabel pengganggu berdistribusi normal atau hampir normal. Jika hasil uji berdistribusi normal atau hampir normal maka pengujian dapat dikatakan baik.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan grafik seperti *Normal P-Plot* dengan melakukan perbandingan antara data berdistribusi kumulatif dari data nyata dengan berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka garis diagonal pada grafik bergambarkan lurus dari kiri bawah ke kanan atas, namun jika data berdistribusi kumulatif berdasarkan data nyata maka garis pada grafik akan mengikuti arah diagonal.

Terdapat tiga teknik pengujian normalitas yang dapat digunakan, antara lain :

#### 1. Visual

Metode pengujian visual merupakan pengamatan langsung pada hasil histogram. Normalnya data dapat dilihat jika bentuk histogramnya seperti lonceng terbalik yang simetris, selain itu

terdapat P-P plot ataupun Q-Q plot. Dalam pengujian ini, tidak ada syarat tertentu untuk menyatakan data lolos uji atau tidak, dikarenakan penilaian yang diberikan berdasarkan sudut pandang setiap individu masing-masing. Metode pengujian ini sangat tepat dilakukan jika akan menguji pada sampel dalam jumlah yang banyak.

## 2. Skewness - Kurtosis

Metode skewness menunjukkan ketidaksimetrian suatu distribusi data dan dapat bernilai positif atau negatif. Sementara kurtosis menunjukkan kelengkungan pada garis, besarnya nilai kurtosis maka garis yang dihasilkan akan semakin melengkung. Nilai kurtosis adalah tiga, apabila nilai kurtosis ( $a < 3$ ) berarti garis tersebut adalah leptokurtik. Namun apabila ( $a > 3$ ) berarti dikatakan platikurtik. Sedangkan nilai kurtosis ( $a = 3$ ) bermakna kurva distribusi normal atau mesokurtik. Data dalam metode skewness-kurtosis dapat dikatakan normal jika skewness bernilai nol dan kurtosis bernilai tiga.

## 3. Uji Statistik (Kolmogorov-Smirnov)

Metode uji statistik merupakan perbandingan antara data peneliti dan data normal. Jika hasil uji menghasilkan nilai signifikan ( $a < 0.05$ ) berarti data tidak normal. Namun jika pengujian menghasilkan nilai yang tidak signifikan ( $a > 0.05$ ) berarti tidak terdapat perbedaan antara data peneliti dengan data normal, sehingga data dapat dikatakan normal. Metode

kolmogorov-smirnov sangat cocok digunakan untuk menilai normalitas pada sampel yang berjumlah sedang.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas yang dilakukan adalah metode Normal P-P Plot dan kolmogorov-smirnov bertujuan guna memperoleh nilai signifikan terhadap data yang akan dianalisis. Berdasarkan konsistensi pengambilan keputusan nilai signifikan ( $p < 0,05$ ) yang berarti data tidak normal, sedangkan nilai yang tidak signifikan ( $p > 0,05$ ) berarti data normal.

b. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen. Pada pengujian ini sangat dihindari adanya multikolinearitas, artinya antara variabel independen tidak diperbolehkan memiliki hubungan atau terbentuknya sebuah kemiripan. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas, menandakan bahwa antar variabel independen memiliki hubungan. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari hasil pengujian pada kolom nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance menunjukkan ( $a > 0.1$ ) dan VIF menunjukkan ( $a < 10$ ) maka dapat diartikan multikolinearitas tidak terjadi. Sedangkan jika nilai tolerance menunjukkan ( $a < 0.1$ ) dan VIF menunjukkan ( $a > 10$ ) dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas.

c. Pengujian Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah ditemukan atau tidaknya hubungan dari suatu periode ke periode sebelumnya yang akan

diobservasi dan di analisis menurut ruang atau menurut waktu (*time series*). Dalam mencari ada tidaknya autokolersi dapat dilakukan dengan metode grafik, *durbin-watson (DW)*, uji *run* dan uji *breusch-godfrey (BG)* atau *lagrange multiplier (LM)*.

Dari ke empat cara tersebut salah satu cara yang sering dipakai yaitu penggunaan metode *durbin-waston*. Berikut dasar-dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, antara lain :

1. Hasil pengujian menunjukkan kurang dari -2 maka dapat dinyatakan terjadinya autokorelasi positif.
2. Hasil pengujian menunjukkan antara -2 sampai dengan 2 maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.
3. Hasil pengujian menunjukkan lebih dari 2 maka dapat dinyatakan terjadi autokorelasi negative.

Pada penelitian ini, analisis uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan metode *durbin-waston*.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu model yang dikatakan memiliki *problem* heterokedastisitas yang berarti adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan cara mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu

maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Menurut (Wibowo, 2019, p. 8) mengatakan bahwa :

“Analisis regresi pada dasarnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut.”

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi seberapa besar dan jauh variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sehingga dalam analisis ini mampu menjelaskan hubungan antar variabel tersebut.

Berikut adalah model penelitian analisis regresi berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Pertumbuhan Laba

$X_1$  = *Gross Profit Margin*

$X_2$  = *Return on Assets*

$X_3$  = *Current Ratio*

$A$  = Konstanta jika nilai  $Y = X_1 X_2 X_3 = 0$

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi (peningkatan atau penurunan)

$\varepsilon$  = Residual

#### 4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Uji hipotesis merupakan bagian dari rangkaian seluruh metode analisis yang digunakan dalam membuat pembahasan terhadap suatu populasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Dalam pengujian hipotesis umumnya menggunakan uji statistik untuk menguji hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Pengujian hipotesis terdiri dari uji-uji analisis lainnya, antara lain :

##### a. Uji Parsial

Uji statistik parsial atau uji t pada dasarnya digunakan dalam menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara mandiri terhadap variabel terikatnya. Formula hipotesis pada uji t adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh variabel *GPM* ( $X_1$ ) pada Pertumbuhan Laba ( $Y$ )

$H_0$  : Variabel *gross profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_1$  : Variabel *gross profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

## 2. Pengaruh variabel *ROA* ( $X_2$ ) pada Pertumbuhan Laba ( $Y$ )

$H_0$  : Variabel *return on assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_2$  : Variabel *return on assets* memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

## 3. Pengaruh variabel *CR* ( $X_3$ ) pada Pertumbuhan Laba ( $Y$ )

$H_0$  : Variabel *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_3$  : Variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

Adapun syarat-syarat dalam uji parsial yaitu dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi, sebagai syarat dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi uji parsial menunjukkan nilai ( $\alpha < 0.05$ ) berarti secara individu memiliki pengaruh signifikan antar variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* terhadap pertumbuhan laba.

2. Apabila nilai signifikansi uji parsial menunjukkan nilai ( $\alpha > 0.05$ ) berarti secara individu memiliki pengaruh tidak signifikan antar variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* terhadap pertumbuhan laba.

b. Uji Simultan

Pada dasarnya dilakukannya pengujian ini guna mencari tahu apakah jika secara bersamaan variabel *GPM*, *ROA* dan *CR* dapat mempengaruhi naik turunnya laba. Formula pengujian tersebut antara lain :

1. Pengaruh *GPM*, *ROA* dan *CR* pada Pertumbuhan Laba

$H_0$  : Variabel *GPM*, *ROA*, dan *CR* tidak dapat mempengaruhi secara signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020.

$H_4$  : Variabel *GPM*, *ROA*, dan *CR* dapat mempengaruhi secara signifikan pada pertumbuhan laba di perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah *go public* di BEI periode 2016-2020

Adapun kriteria pengujian dengan uji *f* adalah membandingkan tingkat level of signifikan yaitu 0,05 antara lain :

1. Apabila hasil Sig. menunjukkan ( $\alpha > 0.05$ ) dapat dikatakan bahwa secara bersamaan variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat dengan signifikan.

2. Apabila hasil Sig. menunjukkan ( $\alpha < 0.05$ ) dapat dikatakan bahwa secara bersamaan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas dengan signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi yang sering disebut sebagai uji  $R^2$  berguna dalam mendeteksi adanya korelasi antar lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan menunjukkan naik turunnya nilai Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X.

Hasil pengujian  $R^2$  memiliki jarak ukur antar nilai nol (0) s/d satu (1) atau ( $0 < R^2 < 1$ ), bila semakin besar nilai  $R^2$  ( $>1$ ), mengartikan bahwa variabel bebas mampu menyediakan seluruh informasi penting yang bermanfaat dalam menggambarkan variasi terikat. Namun apabila mendekati nol (0), berarti secara menyeluruh variabel bebas kurang mampu menyediakan informasi bagi variabel terikat. Dengan begitu hasil  $R^2$  tidak disarankan memperoleh hasil yang kecil, karena jika begitu mengartikan bahwa variabel bebas yang digunakan sangat sedikit dalam memberi informasi penting yang dibutuhkan dalam menggambarkan variasi terikat dalam pengujian yang dilakukan.

Berikut cara menghitung koefisien determinasi dengan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen :

$$R^2 = \frac{\sqrt{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2 (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (ryx_3)}}{1 - (rx_1x_2x_3)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Hubungan antar  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  bersamaan

$ry X_1$  = Hubungan antar  $X_1$  dan  $Y$

$ry X_2$  = Hubungan antar  $X_2$  dan  $Y$

$ry X_3$  = Hubungan antar  $X_3$  dengan  $Y$

$ry X_1X_2X_3$  = Hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

